

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena bahasa merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi yang mempunyai peran sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa bahasa, komunikasi tidak akan berjalan lancar karena dengan bahasa itulah manusia dapat mengungkapkan atau menyampaikan segala hal yang ada di pikirannya maupun di benaknya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Kridalaksana (dalam Aminuddin, 2001: 28) yang mengatakan bahwa bahasa merupakan suatu simbol yang tidak konsisten penggunaannya dalam masyarakat umum untuk berkolaborasi dan berinteraksi. Dengan kata lain bahasa adalah suatu alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan karena kegiatan berbahasa yang dilakukan oleh manusia merupakan sebuah kegiatan untuk mengekspresikan segala hal yang ingin diungkapkan.

Bahasa memiliki sifat yang mudah berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya adalah penggunaan bahasa gaul. Laelasari (2018: 676) mengatakan bahwa bahasa gaul dapat berfungsi sebagai cara seseorang untuk menunjukkan ekspresi seberapa terhubung mereka dengan orang lain. Akhir-akhir ini banyak sekali tayangan baik yang dimuat di media elektronik maupun di media *online* yang menggunakan bahasa gaul, sedangkan bahasa yang baku dan sesuai dengan kaidah kebahasaan sangat minim sekali. Hal ini disebabkan oleh masuknya budaya asing di Indonesia sehingga memengaruhi segala hal

yang ada di Indonesia, seperti budaya, ekonomi, sosial, serta bahasa. Dengan demikian, tidak dapat diragukan lagi jika bahasa juga akan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Budaya asing yang masuk ke Indonesia membawa dampak yang cukup kuat sehingga dapat memengaruhi bahasa yang ada di Indonesia, salah satunya adalah penggunaan bahasa gaul. Saat ini, penggunaan bahasa di Indonesia telah terkontaminasi oleh penggunaan bahasa gaul. Penggunaan bahasa gaul ini tidak hanya digunakan oleh para remaja saja, tetapi juga digunakan oleh orang-orang yang berpendidikan, baik secara formal maupun informal (Nurhasanah, 2014: 16). Terdapat banyak tayangan yang menggunakan bahasa gaul atau bahkan bahasa asing, salah satunya adalah tayangan di televisi. Dalam tayangan tersebut, banyak ditemukan penggunaan bahasa gaul maupun bahasa asing baik dari segi percakapan maupun judul dari tayangan tersebut.

Salah satu tayangan televisi yang tengah marak digemari oleh masyarakat adalah film televisi atau FTV. Film adalah sebuah gambar bergerak yang menceritakan kisah nyata maupun hanya fiksi atau karangan di dalamnya. Javadalasta (dalam Alfathoni & Manesah, 2020: 2) berpendapat bahwa film adalah serangkaian gambar bergerak yang membentuk sebuah cerita yang kemudian disebut sebagai film atau video. Sedangkan FTV adalah sebuah film yang memiliki durasi atau waktu tayang yang pendek, berkisar satu hingga dua jam saja dalam satu kali tayang dan langsung tamat. Film televisi (bahasa Inggris: *television movie*) adalah jenis film yang diproduksi oleh stasiun televisi, yang berdurasi antara 120 hingga 180 menit dengan mencakup berbagai topik (Widiantoro, 2017: 59). Biasanya FTV menceritakan kehidupan

sehari-hari yang kemudian diangkat ke layar lebar dan ditonton oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan cerita yang singkat, alur yang digunakan dalam FTV hanya terdapat satu alur saja sehingga ceritanya tidak berbelit-belit dan tamat dalam satu kali tayang. Seperti yang telah diketahui bahwa FTV adalah salah satu tayangan yang digemari oleh masyarakat sehingga bahasa yang digunakan dalam FTV kebanyakan adalah bahasa gaul atau bahasa dalam kehidupan sehari-hari yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat dan dianggap lebih mudah dipahami daripada dengan menggunakan bahasa yang sesuai kaidah kebahasaan.

Banyak FTV di Indonesia yang menggunakan bahasa beragam dan unik. Salah satunya adalah FTV yang ditayangkan di MNCTV *official*, yakni FTV drama religi “Dzolim” yang sangat digemari oleh masyarakat. FTV tersebut berkisah tentang kehidupan para tokoh munafik yang mendapatkan azab dari Tuhan. Keunikan tersebut terletak pada judul-judul FTV drama religi “Dzolim” di MNCTV *official* yang banyak menggunakan bahasa sehari-hari dan ringan. Penulisan judul-judul tersebut mengandung ragam makna dan relasi makna yang dapat dikaji dengan ilmu linguistik, yakni semantik. Semantik merupakan ilmu yang menelaah makna. Semantik melihat gambar atau tanda yang mengekspresikan makna, serta hubungan dan pengaruhnya terhadap masyarakat (Tarigan, 2021: 7).

Judul-judul FTV drama religi “Dzolim” sangat menarik untuk dikaji menggunakan ilmu semantik karena dalam penulisan judul-judul tersebut mengandung ragam makna dan relasi makna yang termasuk ke dalam lingkup atau objek kajian semantik. Ragam makna yang terdapat dalam judul-judul

FTV tersebut adalah ragam makna leksikal, gramatikal, referensial, dan nonreferensial. Adapun relasi makna yang terdapat dalam judul-judul tersebut adalah sinonim, antonim, homonim, hiponim, hipernim, ambiguitas, serta polisemi. Selain itu, yang membuat penelitian ini menarik adalah manfaat semantik dalam kehidupan sehari-hari, yakni dengan menggunakan semantik dapat membantu mempermudah dalam pemilihan dan penggunaan kata dengan tepat untuk menyampaikan suatu informasi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus dalam penelitian ini, yaitu judul-judul FTV drama religi “Dzolim” di MNCTV *official*. Adapun hal yang akan diteliti meliputi ragam makna dan relasi makna yang terkandung dalam judul-judul FTV drama religi “Dzolim” di MNCTV *official*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut;

1. Bagaimanakah ragam makna dalam judul-judul FTV drama religi “Dzolim” di MNCTV *official*?
2. Apa saja relasi makna yang terdapat dalam judul-judul FTV drama religi “Dzolim” di MNCTV *official*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mendeksripsikan ragam makna dalam judul-judul FTV drama religi “Dzolim” di MNCTV *official*.

2. Mendeskripsikan relasi makna yang terdapat dalam judul-judul FTV drama religi “Dzolim” di MNCTV *official*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat bermanfaat dalam bidang linguistik, terutama dalam perkembangan ilmu bahasa. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah wawasan terutama dalam bidang analisis semantik ragam makna dan relasi makna. Dapat pula dijadikan referensi untuk kajian yang berkaitan dengan semantik khususnya ragam makna dan relasi makna.

2. Secara Praktis

- 1) Untuk peneliti lain dapat dijadikan bahan ketika melakukan analisis linguistik khususnya dalam bidang semantik ragam makna dan relasi makna.
- 2) Untuk masyarakat dapat dijadikan referensi mengenai penelitian khususnya dalam bidang semantik ragam makna dan relasi makna. Penelitian ini juga dapat digunakan dalam bidang pendidikan seperti sekolah-sekolah untuk memperkaya pengetahuan mengenai ilmu semantik.
- 3) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah mengenai semantik ragam makna dan relasi makna.

F. Definisi Istilah

Uraian definisi istilah dalam penelitian yang berjudul Ragam Makna dalam Judul-Judul FTV Drama Religi “Dzolim” di MNCTV *Official* sebagai berikut;

1. Ragam Makna

Ragam makna adalah makna yang terdiri dari banyak jenisnya, seperti makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, makna konseptual, dan lain sebagainya.

2. FTV

FTV atau yang biasa disebut sebagai film televisi adalah film yang hanya memiliki durasi satu hingga dua jam saja. Cerita yang dimuat lebih singkat dan selesai dalam satu kali tayang, berbeda dengan sinetron yang jalan ceritanya selesai hingga berkali-kali tayang atau dalam beberapa episode.

3. Drama Religi

Drama religi dapat diartikan sebagai sebuah drama yang mengusung tema religi atau keagamaan.